

ABSTRAK

Enan Sumarni 1218010049 (2025) Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan Dan Penurunan Stunting Di Kabupaten Bandung.

Stunting menjadi permasalahan penting yang sedang dihadapi pemerintah Indonesia. Sebagai respons atas hal tersebut, pemerintah menetapkan kebijakan percepatan penurunan stunting melalui Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) dan Rencana Kerja Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (RKKBN). Kabupaten Bandung menjadi salah satu daerah yang mengimplementasikan RKKBN sebagai pedoman dalam pelaksanaan program percepatan penurunan dan penanggulangan stunting.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan percepatan penurunan dan penanggulangan stunting di kabupaten bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implmentasi kebijakan penuruan stunting dan penangulangan stunting di Kabupaten Bandung. Teori Implementasi Kebijakan publik George C Edward III (1980) dengan empat faktor kritis untuk menilai sebuah implementasi, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi, yang digunakan sebagai alat analisis sejauh mana implementasi kebijakan percepatan penurunan stunting di kabupaten bandung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan percepatan penurunan dan penangulangan stunting di kabupaten bandung sudah optimal tetapi masih ada hambatan dari segi komunikasi yang masih belum konsisten dalam mensosialisasikan mengenai program penurunan stunting, dari segi sumber daya kurangnya perhatian mengenai fasilitas di lapangan, dari segi disposisi masih banyaknya pelaksana yang acuh tak acuh, dari segi struktur birokrasi lemahnya koordinasi lintas sektor menyebabkan lambatnya pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Percepatan Penurunan Stunting